

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Prevalensi kanker ovarium dengan endometriosis sub tipe *clear cell* dan endometrioid di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2016-2019 sebesar 36%.
2. Tidak terdapat hubungan usia dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid.
3. Tidak terdapat hubungan paritas dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid.
4. Tidak terdapat hubungan menopause dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid.
5. Tidak dapat diketahui hubungan kontrasepsi oral dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid. Namun, dari distribusi frekuensi mayoritas tidak menggunakan kontrasepsi oral pada pasien kanker ovarium tanpa endometriosis.
6. Tidak dapat diketahui hubungan usia menarache dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid. Namun, dari distribusi frekuensi mayoritas mengalami menarache usia ≥ 12 tahun pada pasien kanker ovarium tanpa endometriosis.
7. Tidak dapat diketahui hubungan riwayat kanker keluarga dengan kanker ovarium sub tipe *clear cell* dan endometrioid. Namun, dari distribusi frekuensi mayoritas tidak memiliki riwayat kanker keluarga pada pasien kanker ovarium tanpa endometriosis.

7.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya preventif dan promotif berupa sosialisasi mengenai faktor risiko kanker ovarium seperti usia, paritas, status menopause, dan penggunaan kontrasepsi oral kepada masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjut disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait prognosis pasien kanker ovarium sehubungan dengan stadium penyakit, rekurensi (kekambuhan) dan/atau respon kemoterapi.